

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan membandingkan kinerja bank syariah di Indonesia dan Malaysia dengan menggunakan pendekatan *Maqashid Sharia Index* (MSI) selama periode tahun 2022-2024. Pengukuran kinerja maqashid syariah dilakukan melalui tiga dimensi utama, yaitu *Tahdzib al-Fard* (pendidikan individu), *Iqamah al-'Adl* (penegakan keadilan), dan *Jalb al-Maslahah* (pencapaian kemaslahatan). Berdasarkan hasil analisis data kuantitatif yang diolah dari laporan keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Maybank Islamic Berhad (MIB), maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pada indikator *Tahdzib al-Fard* (Pendidikan Individu), kinerja Bank Syariah Indonesia (BSI) dari tahun 2022 hingga 2024 mengalami peningkatan bertahap melalui penguatan program pelatihan dan publisitas, meskipun kontribusinya terhadap pengembangan pengetahuan dan inovasi syariah belum optimal akibat ketiadaan alokasi anggaran penelitian. Sebaliknya, Maybank Islamic Berhad (MIB) menunjukkan kinerja yang lebih tinggi dan stabil pada seluruh indikator dimensi ini, didorong oleh alokasi hibah pendidikan, pelatihan, serta biaya publisitas yang jauh lebih besar dibandingkan BSI. Hal ini mencerminkan komitmen MIB yang lebih

kuat dalam mendorong pengembangan kapasitas individu dan literasi syariah, sejalan dengan prinsip maqashid syariah.

2. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pada indikator *Iqamah al-Adl* (Penegakan Keadilan), kinerja Bank Syariah Indonesia mengalami peningkatan kinerja dari tahun 2022 hingga 2024, ditandai oleh kenaikan pengembangan yang adil dan stabilitas pendapatan bebas bunga, meskipun fluktuasi pada fungsi distribusi menunjukkan inkonsisten dalam mekanisme bagi hasil. Sebaliknya, Maybank Islamic Berhad (MIB) menunjukkan peningkatan kinerja yang lebih signifikan, dengan lonjakan tajam pendapatan non-bunga dan konsistensi pengembangan adil, sehingga nilai IK2 tumbuh lebih kuat meskipun fungsi distribusi menurun. Secara keseluruhan, MIB lebih unggul dalam dimensi ini, mencerminkan efektivitasnya dalam menghadirkan keadilan ekonomi melalui pendapatan syariah dan penguatan nilai-nilai ekonomi berkeadilan.
3. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pada indikator *Jalb al-Maslahah* (Kemaslahatan) yang mencerminkan kontribusi bank terhadap kemaslahatan ekonomi melalui rasio laba, pendapatan personal, dan investasi sektor riil, kinerja Bank Syariah Indonesia dari tahun 2022 hingga 2024 belum stabil. Meskipun rasio laba dan pendapatan personal meningkat, fluktuasi investasi sektor riil menyebabkan nilai IK3 hanya naik pada tahun 2023 lalu menurun pada tahun 2024, menunjukkan dinamika yang mempengaruhi konsistensi

peran BSI dalam mendorong kemaslahatan ekonomi. Sebaliknya, Maybank Islamic Berhad (MIB) mencatat peningkatan konsistensi, didorong oleh kenaikan tajam investasi sektor riil selama tiga tahun, sehingga nilai IK3 tumbuh berkelanjutan meskipun pendapatan personal menurun. Hal ini mencerminkan kemampuan MIB dalam memperkuat peran ekonomi syariah yang berorientasi pada kemaslahatan masyarakat. Secara keseluruhan, MIB lebih unggul dalam dimensi ini, karena lebih efektif dalam mendukung sektor riil dan menghasilkan dampak kemaslahatan ekonomi yang lebih besar dibandingkan BSI.

4. Perbandingan nilai Maqashid Sharia Index (MSI) menunjukkan bahwa kinerja Bank Syariah Indonesia (BSI) bersifat fluktuatif, dengan peningkatan pada tahun 2023 namun kembali menurun pada tahun 2024, sehingga mencerminkan adanya tantangan dalam menjaga konsistensi pencapaian maqashid syariah. Sebaliknya, Maybank Islamic Berhad (MIB) memperlihatkan tren peningkatan yang stabil dan signifikan pada seluruh dimensi, yakni pendidikan individu, penegakan keadilan, dan kemaslahatan. Dengan demikian, MIB secara keseluruhan menunjukkan kinerja maqashid syariah yang lebih unggul dibandingkan BSI selama periode 2022-2024, sementara BSI tetap perlu memperkuat aspek penelitian, distribusi berbasis keadilan, dan dukungan pada sektor riil agar implementasi maqashid syariah dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

B. Implikasi

Temuan ini memberikan wawasan tentang efektivitas strategi masing-masing bank dan peluang perbaikan dalam mencapai tujuan syariah. Implikasi dari hasil tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kinerja Bank Syariah Indonesia masih bersifat fluktuatif pada ketiga dimensi maqashid syariah, sehingga diperlukan langkah strategis untuk memperbaiki dan menstabilkan pencapaiannya. BSI perlu meningkatkan investasi pada riset dan pengembangan sebagai upaya memperkuat dimensi *Tahdzib al-Fard*, khususnya dalam mendorong inovasi dan peningkatan literasi syariah. Selain itu, optimalisasi mekanisme bagi hasil dan distribusi pendapatan perlu diperlihatkan agar nilai *Iqamah al-Adl* dapat terefleksi dalam keadilan ekonomi yang lebih merata bagi nasabah. Penguatan pembiayaan serta perluasan investasi pada sektor riil juga menjadi arah strategis yang penting guna meningkatkan dampak kemaslahatan sesuai prinsip *Jalb al-Maslahah*. Oleh karena itu, pengembangan kebijakan yang lebih proaktif, terarah, dan berorientasi jangka panjang menjadi kunci bagi BSI dalam mencapai peningkatan maqashid syariah yang lebih konsisten dan berkelanjutan.
2. Peningkatan *Maqashid Sharia Index* Maybank Islamic Berhad menunjukkan bahwa MIB memiliki kinerja maqashid syariah yang tinggi dan stabil, yang mencerminkan kematangan sistem dan tata kelola keuangan syariah di Malaysia. Implikasi bagi MIB adalah pentingnya mempertahankan kinerja tersebut melalui inovasi produk yang tetap

berlandaskan nilai maqashid syariah. Selain itu, penguatan sumber pendapatan non-bunga dan penerapan distribusi yang adil perlu terus dikembangkan sebagai bentuk kontribusi nyata terhadap tercapainya keadilan ekonomi. Peningkatan investasi produktif pada sektor riil yang sudah berjalan baik juga perlu diperluas agar dampak kemaslahatan dapat dirasakan lebih luas dan berkelanjutan. Dengan capaian tersebut, MIB berada pada posisi strategis untuk menjadi acuan dan benchmark dalam implementasi maqashid syariah di tingkat internasional.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai perbandingan kinerja Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Maybank Islamic Berhad (MIB) dengan menggunakan *Maqashid Sharia Index (MSI)* selama periode 2022–2024, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengembangan industri perbankan syariah, baik di Indonesia maupun Malaysia.

1. Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selaku lembaga pengawas sektor keuangan di Indonesia, disarankan agar memperkuat sistem pengawasan dan penilaian kinerja bank syariah yang tidak hanya berorientasi pada indikator keuangan konvensional, tetapi juga mengintegrasikan prinsip-prinsip maqashid syariah sebagai ukuran keberhasilan lembaga keuangan Islam.

2. Bagi Bank Syariah Indonesia (BSI), hasil penelitian ini menjadi bahan evaluasi penting untuk memperkuat penerapan nilai-nilai maqashid syariah dalam seluruh lini operasionalnya. BSI perlu memperdalam penerapan aspek *Tahdzib al-Fard*, *Iqamah al-Adl*, dan *Jalb al-Maslahah* secara lebih terarah dan berkelanjutan. Pada aspek *Tahdzib al-Fard*, BSI disarankan memperluas alokasi anggaran pada bidang riset, pengembangan, dan pelatihan sumber daya insan, khususnya terkait inovasi produk, pengembangan literasi syariah, serta peningkatan kualitas publikasi dan edukasi nasabah. Pada aspek *Iqamah al-Adl*, BSI perlu meningkatkan efektivitas mekanisme bagi hasil melalui evaluasi dan penyempurnaan pola distribusi yang lebih adil dan transparan, sehingga dapat meningkat secara konsisten. Pada aspek *Jalb al-Maslahah*, BSI diharapkan meningkatkan fokus pembiayaan pada sektor riil produktif serta memperluas portofolio investasi yang memberi dampak ekonomi berkelanjutan bagi masyarakat. Dengan mengoptimalkan tiga arah strategis ini, BSI berpotensi untuk meningkatkan kualitas pencapaian maqashid syariah secara signifikan dan memperbaiki fluktuasi nilai MSI pada periode berikutnya.
3. Sementara itu, bagi Maybank Islamic Berhad (MIB), yang dalam penelitian ini menunjukkan kinerja maqashid syariah yang relatif lebih tinggi, disarankan untuk terus mempertahankan konsistensi tersebut dengan memperluas dampak sosial dan kontribusinya terhadap kemaslahatan umat. MIB dapat menjadi model atau acuan bagi lembaga

keuangan syariah di kawasan ASEAN dalam hal penerapan tata kelola berbasis maqashid syariah, pengelolaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), serta pelaporan keberlanjutan yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Selain itu, MIB juga diharapkan memperkuat kolaborasi lintas negara, termasuk dengan bank syariah di Indonesia, untuk membangun ekosistem keuangan syariah regional yang kuat, berdaya saing, dan berorientasi pada kesejahteraan bersama.

4. Bagi pembaca, khususnya akademisi, mahasiswa, dan praktisi ekonomi Islam, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dalam memahami bahwa pengukuran kinerja bank syariah tidak semata-mata berfokus pada keuntungan finansial, tetapi lebih pada seberapa jauh bank tersebut mampu mengimplementasikan tujuan maqashid syariah, yaitu mewujudkan keadilan, kesejahteraan, dan kemaslahatan masyarakat. Dengan demikian, pembaca diharapkan dapat memandang perbankan syariah sebagai instrumen pembangunan ekonomi yang tidak hanya efisien secara ekonomi, tetapi juga bermoral dan berkeadilan sosial.
5. Adapun bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas objek kajian dengan melibatkan lebih banyak lembaga keuangan syariah, baik di tingkat nasional maupun internasional, agar hasil analisis menjadi lebih representatif dan komprehensif. Penelitian mendatang juga diharapkan dapat memperpanjang periode pengamatan untuk melihat dinamika penerapan maqashid syariah dalam jangka

panjang. Selain itu, peneliti berikutnya dapat mengombinasikan pendekatan *Maqashid Sharia Index* dengan indikator lain seperti *Islamic Corporate Governance Index* atau *Sustainability Index*, sehingga analisis yang dihasilkan tidak hanya menggambarkan kinerja sosial dan spiritual, tetapi juga mencakup aspek tata kelola dan keberlanjutan.

